

Pengaruh Atraksi Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Mini Indonesia Indah Pasca Revitalisasi

Sahda Salsabila

Universitas Pelita Harapan, 15811, Banten

sahdasalsa2@gmail.com

Theodosia C. Nathalia

Universitas Pelita Harapan, 15811, Banten

theodosia.nathalia@uph.edu

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of tourist attractions and the facilities provided on visiting satisfaction at Taman Mini Indonesia Indah after revitalization. The sampling technique was accidental sampling, where the Google Form link was distributed as a questionnaire to 150 tourists. Determining the score on the questionnaire uses a Likert scale of 1 – 4 to determine the certainty of a negative or positive answer which will be tested for reliability and validity, using the SPSS analysis tool. Based on the results of multiple linear regression tests, tourist attractions have a significant influence on visitor satisfaction at TMII post-revitalization with a large influence obtained of 0.392, and tourist facilities have a significant influence on visitor satisfaction at TMII post-revitalization with a large influence obtained of 0.430. Thus, the conclusions obtained by the two independent variables, namely attractions and facilities, have a joint effect on tourist satisfaction.

Keywords : Theme Parks, Tourist Activities, Services, Visitor Behavior

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh atraksi wisata dan fasilitas yang disediakan terhadap kepuasan berkunjung di Taman Mini Indonesia Indah pasca revitalisasi. Teknik pengambilan sampel dengan cara accidental sampling dimana menyebarkan link google form sebagai kuesioner kepada 150 wisatawan. Penentuan skor pada kuesioner menggunakan skala likert 1 – 4 untuk menentukan kepastian jawaban negative atau positif yang akan di uji reliabilitas dan validitas, dengan alat analisis SPSS. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, Atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung di TMII pasca revitalisasi dengan besar pengaruh yang diperoleh 0,392, dan fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung di TMII pasca revitalisasi dengan besar pengaruh yang diperoleh 0,430. Sehingga, kesimpulan yang didapatkan kedua variabel bebas yaitu atraksi dan fasilitas berpengaruh secara bersama- sama terhadap kepuasan wisatawan.

Kata Kunci : Taman Hiburan, Aktivitas Wisata, Pelayanan, Perilaku Pengunjung

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri yang perkembangannya cepat serta menjadi Listrik kedua setelah minyak dan bumi (Spillane, 1987:40 dalam Priambudi et al., 2021) Sektor pariwisata merupakan salah satu yang menjadi kunci dalam pendapatan negara, terciptanya lapangan pekerjaan, serta meningkatnya infrastruktur dan usaha (Hunziker dan Krapft, 2018). Menurut Undang– Undang No.10 Tahun 2009 (kemenparekraf, 2009) pariwisata di definisikan memiliki sifat multidisiplin dan multidimensi yang hadir menjadi kebutuhan bagi setiap individu maupun negara, memiliki interaksi antara pengunjung, 196istrik196a196 local, pemerintah, dan pengusaha. Salah satu pariwisata yang meningkatkan pendapatan negara yakni pariwisata yang memiliki multidimensi, dan mempunyai interaksi antar setiap individu, memiliki keunikan dan menarik di dalamnya, yaitu *theme park* (Razali, 2022). Indonesia memiliki beberapa theme park, salah satunya yakni Taman Mini Indonesia Indah yang berada di Jakarta Timur. (Clave et al., 2023).

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Dari Sabang sampai Marauke, terdapat ribuan ragam cora adat serta budaya yang lengkap dalam aspek hidup di Indonesia, TMII memiliki luas area 150 Hektar sebagai rangkuman budaya 33 provinsi Indonesia dalam bentuk 196istrik196a kepulauan 196istrik196a, terdiri atas anjungan, museum, rumah ibadah, wahana rekreasi, taman burung, sarana seni dan edukasi bagi wisatawan (TMII, 2023).

Pasca revitalisasi yang dilakukan bulan Januari 2022, mengusung konsep 4 Pilar, yakni *Green, Smart Culture, and Inclusive* telah diresmikan oleh Presiden Jokowi pada tanggal 1 September 2023, transformasi #WajahBaruTMII sebagai ikon wisata kultural dan sarana edukasi, serta menawarkan pengalaman melalui kegiatan seni yang berinteraksi dengan pengunjung selama aktivitasnya (TMII, 2023).

Namun berdasarkan beberapa informasi dari media berita, salah satunya dari detiktravel pada Jumat, 1 September 2023 fasilitas yang disediakan yakni kurangnya moda transportasi bus 196istrik yang dapat di gunakan oleh pengunjung serta mengenai atraksi wisata yang dapat dilakukan oleh pengunjung.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah ada, terdapat rumusan masalah ditemukan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh signifikan Atraksi Wisata terhadap kepuasan pengunjung
2. Adakah pengaruh signifikan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Priambudi et al., (2021) Atraksi menjadi hal penting pada wisata, hal tersebut menjadi sumber yang menarik wisatawan untuk berujung dan dapat menikmati suatu tempat wisata. Suatu atraksi menjadi hal penting bagi daya Tarik pertunjukan atau tontonan yang memiliki keunikan tersendiri, dan tidak mudah dijumpai pada tempat lainnya. Maka wisatawan akan tertarik untuk mendekati keunikan tersebut. (Dumitraşcu, 2023) Atraksi dan daya tarik menjadi pusat perhatian pada objek wisata, untuk menarik wisatawan dengan indikator-indikator

Menurut Saway et al. 2021; Alvianna, Patalo, et al. 2020; Ningtiyas and Alvianna 2021, Atraksi wisata memiliki ciri khas, sebagai berikut:

1. Panorama yang terdiri dari lingkungan, alam, dan pemandangan wisata
2. Keunikan yang memiliki konsep dan tema yang menarik wisatawan untuk berkunjung
3. Keindahan yang memiliki atraksi wisata yang dapat menarik wisatawan dengan keindahan
4. Kesenian yang memiliki atraksi wisata yang memiliki konsep seni dan edukasi

Menurut Priambudi (2021) fasilitas menjadi suatu sarana maupun alat untuk menjadi pendukung dalam suatu wisata dengan tujuan mempermudah serta menjadi efisien dalam pelaksanaannya. Sehingga terdapat 197 tingkat dalam fasilitas yang perlu disediakan (Rokhim 2017 dalam Priambudi, 2021) yakni, sebagai berikut :

1. Melihat dari kebersihan, kelengkapan serta kerapian fasilitas yang disediakan Termasuk kondisi fisik dan unsur pendukung setelah digunakan oleh wisatawan
2. Kegunaan dan kondisi fasilitas yang disediakan, apakah masih layak untuk digunakan
3. Kemudahan dalam penggunaan fasilitas yang disediakan, apakah dapat dijangkau dan digunakan dengan mudah oleh wisatawan.

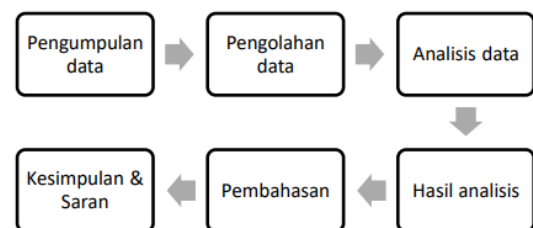
Rahmah et. Al (2018), mengatakan bahwa fasilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Namun, beberapa jurnal mengatakan fasilitas mempengaruhi terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung (Putri, 2021; Susmiyati, 2019) Menurut Kotler (1994) dalam Ulhaq (2021) kepuasan pengunjung dapat dilihat dari 197 tingkat perasaan individu, dan dapat dibandingkan dengan kinerja lalu hasil dari apa yang dirasakan terhadap harapannya. Kemudian kepuasan pengunjung dapat dilihat dari atraksi wisata dan fasilitas yang disediakan oleh tempat wisata tersebut (Kumuwati 2021; Fitriansyah et al., 2021).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh atraksi dan fasilitas yang ditawarkan pada suatu destinasi wisata TMII terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan program komputasi SPSS serta alat analisis dengan analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Penelitian ini melihat suatu fenomena yang saat ini terjadi. Objek penelitian ini berada di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur setelah adanya revitalisasi total menjadi konsep *Eco-park*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2023, setelah peresmian oleh Presiden Jokowi pada bulan September 2023. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh wisatawan yang mengunjungi TMII dengan syarat telah merasakan dan mengunjungi atraksi wisata baru yang disediakan oleh pihak TMII.

Sehingga untuk mendapatkan sampel dari populasi, dengan cara *accidental sampling* untuk menentukan jumlah menggunakan rumus Malhotra (2006:291) dalam Priambudi et al., (2021). Jumlah item pertanyaan pada penelitian ini yakni 30 Butir. Maka jumlah sampel yakni $5 \times 30 = 150$ sampel. Menurut Heryana (2020), flow Chart atas proses analisis yang dilakukan, yakni sebagai berikut :



Gambar 1. Flow chart proses analisis

Sumber : Heryana, 2020

Teknik analisis data dengan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, uji validitas dan reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan tetap konsisten jika diukur ulang, uji asumsi klasik berfungsi sebagai memberi kepastian pada persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi, konsisten, dan tidak bias, analisis regresi linear berganda untuk mengetahui besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, serta uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini melibatkan 150 responden yang merupakan wisatawan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Adapun kuesioner yang dibuat terdiri dari dua bagian, yaitu identitas responden dan pernyataan mengenai masing-masing variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa wisatawan laki-laki sebanyak 72 orang (48%). Sedangkan jumlah wisatawan perempuan sebanyak 78 orang (52%).

Untuk karakteristik responden berdasarkan usia, sebagian besar wisatawan berada pada rentang usia 21 sampai 30 tahun dengan 59 wisatawan (39,33%) umur, sedangkan kelompok usia kurang dari 20 tahun berjumlah 51 wisatawan (34%), kelompok usia 31 sampai 40 tahun berjumlah 25 wisatawan (16,67%), dan kelompok usia lebih dari 40 tahun berjumlah 15 wisatawan (10%).

Untuk karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan mempunyai pekerjaan sebagai Pelajar/Mahasiswa yaitu sebanyak 46 wisatawan (30,67%), PNS yaitu sebanyak 35 wisatawan (23,33%),

wiraswasta yaitu sebanyak 43 wisatawan (28,67%), Lain-lain yaitu sebanyak 26 wisatawan (17,33%).

Untuk karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari luar jabodetabek yaitu sebanyak 61 responden (40,67%), wisatawan dari jakarta yaitu sebanyak 50 responden (33,33%), wisatawan dari luar bodetabek yaitu sebanyak 27 responden (18%), dan wisatawan dari mancanegara yaitu sebanyak 12 responden (8%).

Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 150 responden dengan *degree of freedom* (df) sebesar $df = n - 2$ atau $df = 148$ dengan taraf nyata 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1603. Uji valid dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r_{hitung} yaitu total *correlation* dengan nilai tabel $r_{\text{product moment}}$. Jika nilai *correlation* $> r_{\alpha, (df-2)}$ atau $p\text{-value} < 0,05$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dengan bantuan SPSS diperoleh rangkuman hasil perhitungan uji validitas seperti tercantum pada Tabel dibawah ini, sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	P	Atraksi Wisata	Fasilitas Wisata	Kepuasan Wisatawan	Keterangan
1	rhitung	0,656**	0,342**	0,647**	Valid
	p-value	0,000	0,000	0,000	
2	rhitung	0,669**	0,825**	0,664**	Valid
	p-value	0,000	0,000	0,000	
3	rhitung	0,617**	0,601**	0,557**	Valid
	rhitung	0,000	0,000	0,000	
4	p-value	0,751**	0,472**	0,671**	Valid
	rhitung	0,000	0,000	0,000	
5	p-value	150	150	150	Valid
	rhitung	0,655**	0,787**	0,689**	
6	rhitung	0,000	0,000	0,000	Valid
	p-value	0,674**	0,813**	0,623**	
7	rhitung	0,000	0,000	0,000	Valid

	p-value	0,676**	0,780**	0,678**	
8	rhitung	0,000	0,000	0,000	Valid
	rhitung	0,570**	0,757**	0,612**	
9	p-value	0,000	0,000	0,000	Valid
	rhitung	0,513**	0,795**	0,638**	
10	p-value	0,000	0,000	0,000	Valid
	rhitung	0,624**	0,707**	0,716**	

Sumber : Olah Pribadi dan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel Hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa terdapat 10 indikator pertanyaan setiap variable yang diberikan kepada 150 responden dan diperoleh hasil bahwa nilai *Corrected item total correlation* lebih besar dari 0,1605 dan p-value kurang dari 0,05 yang berarti telah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Indikator instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien *Cronbach Alpha* $\geq$ 0.60. Dengan bantuan *software SPSS* diperoleh rangkuman hasil perhitungan uji reliabilitas seperti yang disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
Atraksi Wisata	0,839	0,60	Reliabel
Fasilitas Wisata	0,877	0,60	Reliabel
Kepuasan Wisatawan	0,847	0,60	Reliabel

Sumber : Olah Pribadi dan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa dari 3 variabel yang digunakan diperoleh hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* ketiganya lebih besar dari 0,6 yang berarti telah reliabel.

Uji Asumsi Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi uji *Kolmogorov Smirnov* $>$ 0,05 ($\alpha=5\%$),

maka dapat dinyatakan bahwa residual model regresi terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	p-value	Keterangan
0,070	0,072	Berdistribusi Normal

Sumber : Olah Pribadi dan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel hasil uji normalitas diatas, menunjukkan bahwa uji *Kolmogorov Smirnov* memiliki signifikansi sebesar 0,072. Dari hasil tersebut membuktikan hasil signifikansi $>$ 0,05 ($\alpha=5\%$) yang berarti residual model regresi terdistribusi normal.

Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menggunakan nilai *cut off* untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah *tolerance* lebih dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

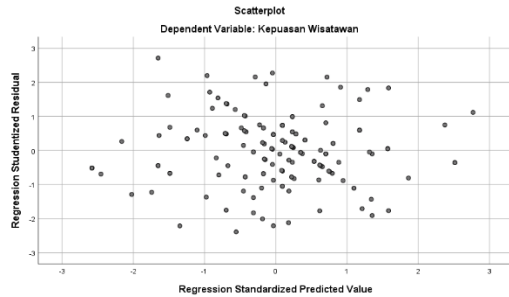
Variabel	Tolerance	VIF
Atraksi Wisata	0,714	1,400
Fasilitas Wisata	0,714	1,400

Sumber : Olah Pribadi dan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel Hasil Uji Multikolinearitas diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,10 yaitu pada bernilai 0,714. Nilai VIF sebesar di bawah nilai 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi variabel independen tidak terdapat multikolinieritas dan telah memenuhi asumsi uji multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya.

Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas dilihat berdasarkan Scatter plot jika data tersebar acak tanpa membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Hasil pengujian heteroskedastisitas yakni berikut :



Gambar 2. Grafik Scatter Plot Heteroskedastisitas

Sumber : Olah Pribadi dan SPSS, 2023

Berdasarkan Gambar grafik satter plot heteroskedastisitas diatas, grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas pada penyebaran titik-titik tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.681	1.474		3,176	0,002
	Atraksi Wisata	0,392	0,053	0,425	7,411	0,000
	Fasilitas Wisata	0,430	0,050	0,498	8,672	0,000

Sumber : Olah Pribadi dan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil dari koefisien regresi diatas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut.

$$\text{Kepuasan Wisatawan} = 4,681 + 0,392 \text{ Atraksi Wisata} + 0,430 \text{ Fasilitas Wisata}$$

Nilai konstanta sebesar 4,681 dapat diartikan bahwa apabila variabel atraksi wisata dan fasilitas wisata dianggap 0 atau konstan, maka kepuasan wisatawan akan bernilai sebesar 4,681. Koefisien regresi variabel atraksi wisata sebesar 0,392 berarti menunjukkan besarnya pengaruh variabel tersebut terhadap kepuasan wisatawan. Tanda positif menunjukkan koefisien arah pengaruh yang positif, yang mempunyai arti bahwa jika ada penambahan satu satuan variabel atraksi wisata maka kepuasan wisatawan akan naik sebesar 0,392 kali dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Koefisien regresi variabel fasilitas wisata sebesar 0,430 berarti menunjukkan besarnya pengaruh variabel tersebut terhadap kepuasan wisatawan. Tanda positif menunjukkan koefisien arah pengaruh yang positif, yang mempunyai arti bahwa jika ada penambahan satu satuan variabel fasilitas wisata maka kepuasan wisatawan akan naik sebesar 0,430 kali dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilihat dari nilai sig. jika $< 0,05$ maka artinya variabel atraksi wisata dan fasilitas wisata secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kepuasan wisatawan.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1407.205	2	703.602	139.158	0,000 ^b
Residual	743.255	147	5.056		
Total	2150.460	149			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Wisata, Atraksi Wisata

Sumber : Olah Pribadi dan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji F di atas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$, maka variabel atraksi wisata dan fasilitas wisata secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kepuasan wisatawan. Artinya setidaknya ada satu dari variabel atraksi wisata dan fasilitas wisata yang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Hasil Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka artinya variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (kepuasan wisatawan).

Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.681	1.474		3,176
	Atraksi Wisata	0,392	0,053	0,425	7,411
	Fasilitas Wisata	0,430	0,050	0,498	8,672

Sumber : Olah Pribadi dan SPSS, 2023

Berdasarkan pada Tabel hasil uji T diatas diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Pengaruh Variabel Atraksi wisata terhadap kepuasan wisatawan
Nilai t_{hitung} variabel Atraksi wisata sebesar 7,411 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu nilai sig $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa atraksi wisata secara persial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

2. Pengaruh Variabel Fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan
Nilai t_{hitung} variabel fasilitas wisata sebesar 8,672 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu nilai sig $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa fasilitas wisata secara persial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian ini *R Square* yang digunakan adalah *R Square* yang sudah disesuaikan atau *Adjusted R Square* (*Adjusted R²*) dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variable independen ditambahkan kedalam model.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,809	0,654	0,650	2,249

Sumber : Olah Pribadi dan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) atau adjusted R square sebesar 0,650. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel atraksi wisata dan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan sebesar 0,650 atau 65% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model.

Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan

Hasil uji pengaruh parsial dilakukan dengan uji T menunjukkan bahwa atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis yang berbunyi “Atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan wisatawan yang berkunjung ke

Taman Mini Indonesia Indah (TMII)”, dinyatakan diterima.

Atraksi wisata memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan dan memainkan peran kunci dalam membentuk pengalaman wisata yang positif. Pertama-tama, keberagaman atraksi merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepuasan wisatawan. Destinasi yang menawarkan berbagai macam atraksi, mulai dari tempat wisata alam yang menakjubkan hingga atraksi budaya yang mendalam, memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk mengeksplorasi minat dan preferensi mereka. Keberagaman ini memungkinkan wisatawan merencanakan perjalanan mereka sesuai dengan ketertarikan pribadi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan mereka selama mengunjungi destinasi tersebut (Tampubolon et al., 2023).

Selain itu, atraksi wisata yang unik dan memiliki inovasi juga menciptakan peluang bagi wisatawan untuk terlibat secara aktif dalam pengalaman wisata mereka. Atraksi yang melibatkan partisipasi wisatawan, seperti workshop seni, pakaian adat, dan budaya local lainnya dapat meningkatkan rasa keterlibatan dan kepuasan wisatawan seperti model pengembangan wisatawan di Bali dengan atraksi wisata yang memungkinkan para wisatawan melihat dan merasakan langsung kegiatan budaya di tempat tersebut (Priatmoko et al., 2021).

Interaksi langsung dengan penduduk lokal dan pelibatan dalam kegiatan budaya atau seni lokal memberikan pengalaman autentik yang dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi wisatawan terhadap budaya lokal, menciptakan kenangan yang tak terlupakan selama perjalanan mereka (Adif et al., 2023)

Terakhir, atraksi wisata juga dapat mencakup upaya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Atraksi yang mempromosikan kesadaran lingkungan, seperti di TMII menampilkan informasi mengenai hewan-hewan unik dan hampir

punah yang berasal dari seluruh daerah di Indonesia tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang berkesan tetapi juga akan memperkuat rasa tanggung jawab sosial wisatawan terhadap lingkungan sekitar. Wisatawan yang merasa terlibat dalam upaya pelestarian alam dan budaya cenderung merasa lebih puas dengan pengalaman wisata mereka, menambah nilai positif terhadap destinasi yang mereka kunjungi. Dengan demikian, atraksi wisata tidak hanya menciptakan pengalaman yang menarik tetapi juga berkontribusi pada kepuasan wisatawan dan mendukung pembangunan berkelanjutan destinasi wisata (Suryantari et al., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Nurbaeti et al., 2022) mengenai Pengaruh Atraksi Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan yang Berdampak pada Minat Kunjung Wisatawan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dengan hasil yang menunjukkan bahwa atraksi wisata yang menarik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hasil ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh (Adif et al., 2023), (Ramadhani et al., 2021), dan (Widayati & Widiastuti, 2022) dengan hasil menunjukkan bahwa atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan

Hasil uji pengaruh parsial dilakukan dengan uji T menunjukkan bahwa fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis yang berbunyi “Fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII)”, dinyatakan diterima.

Fasilitas wisata menjadi peran kunci dalam membentuk pengalaman dan kepuasan wisatawan selama perjalanan mereka. Pertama-tama, fasilitas yang memadai dan berkualitas tinggi dapat

meningkatkan tingkat kenyamanan wisatawan. Tempat umum yang bersih, toilet yang nyaman, dan area istirahat yang baik adalah contoh fasilitas yang sangat dihargai oleh wisatawan (Syahrin & Kurniati, 2020). Ketika wisatawan merasa nyaman dan terlayani dengan baik, mereka cenderung merasa lebih puas dan mempertimbangkan untuk kembali mengunjungi destinasi tersebut di masa mendatang (Islahuddin et al., 2022).

Fasilitas wisata yang mendukung aksesibilitas dan kenyamanan bagi seluruh kalangan juga dapat memengaruhi kepuasan wisatawan. Destinasi yang menyediakan fasilitas bagi wisatawan dengan kebutuhan khusus, seperti jalur khusus untuk kursi roda, toilet yang dapat diakses dengan mudah, dan panduan yang terlatih untuk memberikan bantuan kepada orang dengan disabilitas, menciptakan pengalaman yang inklusif dan menyenangkan bagi semua pengunjung. Fasilitas yang mendukung aksesibilitas ini memberikan kesempatan kepada semua orang untuk menikmati atraksi wisata dengan nyaman, meningkatkan kepuasan dan rasa keterlibatan sosial bagi wisatawan dengan berbagai kebutuhan (Iswidymarsha & Dewantara, 2020). Dari observasi dan data yang diperoleh di lapangan, kebutuhan sarana prasarana dan sarana penunjang pariwisata, serta panduan informasi tambahan bagi pengunjung, adalah prioritas yang sangat dibutuhkan wisatawan (Priatmoko et al, 2021).

Menurut Irawan et al (2023) Aksesibilitas dalam pariwisata berarti segala bentuk sarana dan fasilitas yang dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam melakukan mobilitas dari daerah asal ke daerah tujuan wisata, atau di dalam daerah tujuan wisata itu sendiri. Aksesibilitas dapat diamati dengan melihat ketersediaan sarana transportasi atau tersedianya jalan yang dapat dilalui wisatawan. Aspek ini juga penting bagi suatu destinasi pariwisata. Dengan aksesibilitas yang baik maka wisatawan akan lebih berpeluang besar untuk

mengunjungi destinasi wisata tersebut (Irawan et al, 2023).

Secara keseluruhan, fasilitas wisata yang baik tidak hanya menciptakan lingkungan yang nyaman dan efisien, tetapi juga mencerminkan perhatian destinasi terhadap kebutuhan dan preferensi wisatawan. Pengalaman positif dengan fasilitas yang memadai, ramah lingkungan, dan nyaman bagi semua orang dapat meningkatkan kepuasan wisatawan, memberikan kontribusi positif terhadap citra destinasi, dan mendorong wisatawan untuk kembali atau merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain (Toineno & Anwani, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Rosyid & Widiartanto, 2021) meneliti tentang Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Experiential Marketing Terhadap Kepuasan Berkunjung (Studi Pada Wisatawan Objek Wisata Grand Maerakaca Semarang) dengan hasil yang diperoleh adalah fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan minat wisatawan. Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh (Septianing & Farida, 2021) dengan kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas wisata dengan kepuasan wisatawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian tentang “Pengaruh Atraksi Wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Mini Indonesia Indah Pasca Revitalisasi” dengan kesimpulan yang diperoleh yaitu atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Mini Indonesia Indah Pasca Revitalisasi dengan besar pengaruh yang diperoleh adalah 0,392. Fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Mini Indonesia Indah Pasca Revitalisasi dengan besar pengaruh yang diperoleh adalah 0,430. Sedangkan saran yang peneliti dapat sampaikan adalah bagi peneliti selanjutnya dapat

menambahkan 204variable lainnya yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan seperti citra tempat wisata, persepsi harga, dan 204variable lainnya yang mempengaruhi kepuasan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adif, R. M., Putra, A. M. E., & Afrida, Y. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas, dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di Kawasan Goa Batu Kapal. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1–5. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.187>
- Alvianna, Stella, Ryan Gerry Patalo, Syarif Hidayatullah, and Ike Kusdyah Rachmawati. 2020. “Pengaruh Attraction , Accessibillity , Amenity , Ancillary Terhadap Kepuasan Generasi Millenial Berkunjung Ke Tempat Wisata” 4: 53–59. <https://doi.org/10.34013/jk.v4i2.41>
- Anton Clavé, S., Carlà-Uhink, F., Freitag, F. (2023). Worldviews and Ideologies: Nationalism, Regionalism, Capitalism, Religion, and Other *Weltanschauungen* in Theme Parks. In: Key Concepts in Theme Park Studies. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-031-11132-7_17
- Dumitrașcu AV, Teodorescu C, Cioclu A. Accessibility and Tourist Satisfaction—Influencing Factors for Tourism in Dobrogea, Romania. *Sustainability*. 2023; 15(9):7525. <https://doi.org/10.3390/su15097525>
- Fitriansyah et al., (2021). Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Pariwisata di Pantai Matras, Kabupaten Bangka. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 2(6). Hlm 461 -467
- Heryana, A. (2020). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Diambil kembali dari Pelajaran: <https://www.researchgate.net/publication/342476833>
- Hunziker dan Kraft. (2018). 25 Pengertian Pariwisata Menurut Pendapat Para Ahli Terlengkap. Diambil kembali dari Pelajaran: <http://www.pelajaran.co.id/2017/04/pengertian-pariwisata-menurutpendapat-para-ahli-terlengkap.htm>
- Irawan, L. Y., Kamal, M. F. M., Devy, M. M. R., Prasetyo, W. E., & Lelitawati, M. (2023, June). Using physical parameters for tourism potential mapping: Study case of beach tourism destination in Gajahrejo, Malang. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 1190, No. 1, p. 012014). IOP Publishing.
- Islahuddin, Eppang, B., Salim, M. A., Darmayasa, & Masatip, A. (2022). *Inovasi, Adaptasi, dan Kolaborasi: Pengembangan Wista Bahari Berbasis Inovasi, Adaptasi, dan Kolaborasi di Destinasi Super Prioritas Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Iswidymarsha, C., & Dewantara, Y. F. (2020). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung Di Dunia Air Tawar Dan Dunia Serangga Tmii. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 3(2), 72–80. <https://doi.org/10.32528/sw.v3i2.3849>
- Kementrian Pariwisata. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan
- Kumawati P., W., Y., dan Firmani P., S. (2021). Pengaruh Atraksi dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019. *Journal Tesla*, 2(1). Hlm 7 -15
- Ningtiyas, Elinda Anandar, and Stella Alvianna. 2021. “Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Melalui Loyalitas Wisatawan Sebagai Variabel Mediasi.” *Media Wisata* 19 (1): 83–96. <https://doi.org/10.36276/mws.v19i1.69>

- Nurbaeti, N., Amrullah, A., Asmanianti, F., & Osman, I. E. (2022). Pengaruh Atraksi Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan yang Berdampak pada Minat Kunjung Wisatawan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 27(3), 328–337.
<http://jurnalpariwisata.stpttrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/1637>
- Priambudi et al., (2021). Dampak Atraksi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik Yang Berkunjung Di Batu Love Garden Kota Batu Jawa Timur. *Journal Tesla*, 1(1). Hlm 26 -35
- Priatmoko, S., Kabil, M., Magda, R., Pallas, E., & David, L. D. (2021). Bali and the next proposed tourism development model in Indonesia. *Regional Science Inquiry*, 13(2), 161-180.
- Priatmoko, S., Kabil, M., Vasa, L., Pallás, E. I., & Dávid, L. D. (2021). *Reviving an unpopular tourism destination through the placemaking approach: Case study of Ngawen temple, Indonesia. Sustainability*, 13(12), 6704.
- Putri, W. A. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Camintoran Kabupaten Solok Selatan. Universitas Negeri Padang.
- Rahmah, S., Haryani, W. S., & Wira, T. S. (2018). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Hairos Water Park Medan
- Ramadhani, S. A., Setiawan, H., & Rini. (2021). Analisis Pengaruh Atraksi Wisata, dan Ancillary Service terhadap Minat Kunjung Ulang pada Objek Wisata Bukit Siguntang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 124–133.
<http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtie mb>
- Razali R., A. & Baxtishodovich, S., B. (2022). The Development of Theme Parks for Tourist Destinations : the Case of Escape Cameron Highlands, Malaysia. *Journal Research Park*, 4(12). Pages 35 -41
- Rokhim, Fatkhur, and Ir Benny. 2017. “Fasilitas Wisata Konservasi Mangrove Wonorejo Di Surabaya.” *JURNAL EDIMENSI ARSITEKTUR*.
- Rosyid, I., & Widiartanto, W. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Experiential Marketing Terhadap Kepuasan Berkunjung (Studi Pada Wisatawan Objek Wisata Grand Maerakaca Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(2), 1135–1143.
<https://doi.org/10.14710/jiab.2021.31197>
- Saway, Winny Virginia, Stella Alvianna, Estikowati, Alwin Lasarudin, and Syarif Hidayatullah. 2021. “Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung.” *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*.
- Septianing, A. D., & Farida, N. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Niat Berkunjung Kembali Melalui Kepuasan Pengunjung (Studi Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(1), 781–792.
<https://doi.org/10.14710/jiab.2021.29796>
- Suryantari, Y., Ngarbingan, H. K., & Akbara, A. Z. (2022). Tebet Eco Park’s potential as a new green open space in South Jakarta, Indonesia: an analysis. *Journal of Tourism and Economic*, 5(2), 107-119.
- Susmiyati. (2019). Pengaruh Pelayanan, Fasilitas Dan Harga Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Slopeng Kabupaten Sumenep. Universitas Wiraraja.
- Syahrin, M. N. A., & Kurniati, P. S. (2020). Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Atraksi

- Wisata Air Mancur Sri Baduga. *Journal of Tourism and Economic*, 3(2), 104-112.
- Tampubolon, F. G., Sowakil, J., Delen, K., & Jorgi, T. (2023). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pada Pasca Pandemi Covid-19 di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Mei, 9(10), 250–259. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7984524>
- Toineno, A. R. Anwani. (2018). Pengaruh Daya Tarik Stadion Sepakbola dan Akomodasi/Fasilitas Terhadap Minat Wisatawan di Stadion Maguwoharjo Sleman. *Journal of Tourism and Economic*, 1(1), 19-27.
- Ulhaq, S. D., et. al. (2021). Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Mini Indonesia Indah, *Jurnal Syntax Transformation*, 2(11). <https://doi.org/10.46799/jst.v2i11.447>
- Website resmi TMII, 2023: https://tamanmini.com/taman_jelajah_indonesia/ diakses pada tanggal 21/10/2023 pukul 12.32
- Widayati, E., & Widiastuti, Y. P. (2022). Pengaruh atraksi, lokasi, dan harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Hutan Pinus Pengger Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 5(2), 199-218.